

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif non eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi dalam suatu populasi tertentu (Notoatmojo, 2014). Penelitian Deskriptif adalah penelitian non eksperimen yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Jenis penelitian ini tidak memerlukan hipotesis karena data yang disajikan apa adanya tanpa ada manipulasi (Nursalam, 2013).

B. Lokasi Dan Waktu

1. Lokasi

Penelitian ini telah dilaksanakan di salah satu wilayah kerja puskesmas Moyudan Sleman Kelurahan Sumberarum Yogyakarta

2. Waktu

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 17-23 September 2020

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian akan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah lansia dengan hipertensi yang berada di salah wilayah kerja Puskesmas Moyudan Sleman Yogyakarta Kelurahan Sumber Arum berjumlah 130 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut (Sugiyono, 2011).

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah pengambilan atau penentuan sampel berdasarkan karakteristik dari responden yang ditentukan oleh peneliti sendiri berdasarkan sifat atau populasi (Nursalam, 2016). dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah lansia hipertensi di salah satu wilayah kerja Puskesmas Moyudan Sleman Yogyakarta Kelurahan Sumber Arum. Metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan

n : besar sampel

N : jumlah populasi

d : tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan (0,1) atau 10%

Berdasarkan rumus di atas maka sampel yang akan menjadi responden adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{130}{1 + 130(0,1)^2}$$

$$n = \frac{130}{1 + 130(0,01)}$$

$$\frac{130}{2,3} = 56,52 = 57$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas didapatkan sebesar 57 lansia.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah seseorang atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain. Variabel mengandung pengertian ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki seseorang atau sesuatu yang dapat menjadi pembeda (Sugiyono, 2015). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu dukungan keluarga terhadap pencegahan kekambuhan hipertensi pada lansia.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan. Definisi operasional dibuat untuk memudahkan pada pelaksanaan pengumpulan data dan pengolahan serta analisis data. Pada saat akan melakukan pengumpulan data, definisi operasional yang dibuat mengarahkan dalam pembuatan dan pengembangan instrumen penelitian.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi operasional	Parameter	Instrumen	skala	kriteria
Dukungan keluarga dalam pengendalian hipertensi lansia	Sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya, yang berupa dukungan emosional, informasi, nasehat, materi maupun penilaian yang diberikan oleh anggota keluarga	<ul style="list-style-type: none"> - Dukungan emosional - Dukungan penilaian - Dukungan instrumental - Dukungan informasional 	Kuesioner dukungan keluarga (Cahyawati 2017)	Nominal	Skor pertanyaan positif: Ya : 1 Tidak : 0 Skor pertanyaan negatif: Tidak : 0 Ya : 1 Kategori : positif jika T hitung > 50,00= peran positif Negatif jika T hitung < 50,00 = peran negative
Perilaku lansia dalam pengendalian hipertensi	Pembinaan kesehatan lansia yang terpadu dan berkesinambungan diperlukan bagi lansia baik berupa promotif, preventif, kuratif dan rehabilitative	<ul style="list-style-type: none"> - Pola makan - Pola istirahat - pola aktivitas - pengobatan 	Kuesioner perilaku lansia (Cahyawati 2017)	Nominal	Skor pertanyaan positif: Ya : 1 Tidak : 0 Skor pertanyaan negatif: Tidak : 0 Ya : 1 Kategori : positif jika T hitung > 50,00= peran positif Negatif jika T hitung < 50,00 = peran negative

F. Alat Dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kuesioner karakteristik responden atau data demografi

Alat ini digunakan untuk untuk mengumpulkan data demografi responden yang meliputi: data usia responden, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan status pekerjaan. Kuesioner ini dibagikan kepada responden untuk diisi, apabila responden tidak bisa mengisi bisa dibantu oleh peneliti.

b. Kuesioner dukungan keluarga

Kuesioner dukungan keluarga yang sudah digunakan oleh (Cahyawati, 2017). Berisi beberapa pertanyaan tertutup yang diajukan langsung kepada responden, yang mempunyai alternatif jawaban ya dan tidak. Kuesioner terbagi menjadi 10 pertanyaan menggunakan skala Guttman dengan alternatif jawaban ya dan tidak. Cara pengukuran dengan parameter dukungan emosional, penilaian, instrumental dan informasional. Dari setiap parameter akan ditentukan skor T dengan cara nilai rata-rata (mean) dibagi dengan standar deviasi (SD). Jika hasil dari skor $T > 50,00$ dinyatakan positif, maka dikategorikan baik. Jika hasil skor $T < 50,00$ dinyatakan negatif, maka dapat dikategorikan tidak baik.

c. Kuesioner perilaku lansia

Kuesioner perilaku lansia oleh (Cahyawati, 2017), berisi beberapa pertanyaan tertutup yang diajukan langsung kepada responden, yang mempunyai alternatif jawaban ya dan tidak. Kuesioner terbagi menjadi 10 pertanyaan menggunakan skala Guttman yang mempunyai alternatif

jawaban ya dan tidak. Pengukuran dengan parameter pola makan, pola istirahat, pola aktivitas dan pengobatan. Dari setiap parameter akan ditentukan skor T dengan cara nilai rata-rata (mean) dibagi dengan standar deviasi (SD). Jika hasil dari skor $T > 50,00$ dinyatakan positif, maka dikategorikan baik. Jika hasil skor $T < 50,00$ dinyatakan negatif, maka dapat dikategorikan tidak baik.

G. Kriteria Penelitian

Kriteria inklusi merupakan ciri-ciri yang harus dimiliki subyek untuk diikutsertakan dalam penelitian. Sedangkan kriteria eksklusi adalah ciri yang mendiskualifikasi calon subyek untuk dimasukkan dalam penelitian. Kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini adalah:

1. Inklusi
 - a. Lansia yang tinggal bersama dengan keluarga
 - b. Lansia yang dekat dengan keluarga
2. Eksklusi
 - a. lansia yang tidak tinggal bersama dengan keluarga

H. Uji Validitas dan Realibilitas

a. Uji Validitas

Validitas adalah hasil dari perhitungan tiap-tiap item kuesioner. Jika r dihitung didapatkan lebih besar dari r tabel pada taraf signifikan 5%, maka yang di uji coba dinyatakan valid. Uji validitas yang sudah dilakukan oleh “Mega Intan Cahyawaty” (2017), untuk variabel dukungan keluarga dengan 10 responden mempunyai korelasi lebih besar dari $r = 0,631$, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pada variabel dukungan keluarga dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

Sedangkan hasil uji validitas variabel perilaku lansia dalam pengendalian hipertensi bahwa semua item pertanyaan dengan

10 responden mempunyai korelasi lebih besar dari $r = 0,631$, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pada variabel perilaku lansia dalam pengendalian hipertensi valid sehingga dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsisten suatu alat pengukuran. Pengujian reliabilitas variabel dukungan keluarga menunjukkan bahwa item-item pertanyaan variabel dukungan keluarga adalah reliable dan layak untuk digunakan dalam penelitian karena nilai α sebesar $0,781 > 0,6$.

Uji reliabilitas variabel perilaku lansia dalam pengendalian hipertensi menunjukkan bahwa item-item pertanyaan adalah reliable dan layak untuk digunakan dalam penelitian sebab nilai α sebesar $0,781 > 0,6$.

I. Metode Pengolahan dan Teknik Analisa Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data hasil penelitian menurut Notoatmojo (2010), dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

- a. Pemeriksaan data (editing) merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian kuesioner kelengkapan data, seperti kelengkapan identitas, lembar kuesioner, dan kelengkapan isian kuesioner tersebut sehingga apabila terdapat ketidaksesuaian dapat dilengkapai oleh peneliti.
- b. Pemberian kode, peneliti mengklasifikasi jawaban-jawaban yang ada. Klasifikasi dilakukan dengan jalan menandai masing-masing jawaban yang ada dengan kode berupa angka, kemudian dimasukkan kedalam tabel sehingga mudah dibaca.
- c. Tabulating, peneliti menyiapkan tabel dengan kolom dan barisnya, menghitung banyaknya frekuensi dan memasukan data-data hasil penelitian kedalam tabel sesuai criteria

dengan tujuan agar data dapat tersusun rapi, mudah dibaca dan dianalisa.

- d. *Entry data*, memasukan data yang telah ditabulasi kedalam program computer.
- e. Analisis, analisis merupakan kegiatan untuk mengecek kembali data yang sudah diproses guna untuk mengetahui apakah da kesalahan atau tidak.
- f. Coding, Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau coding. Coding adalah mengubah data dalam bentuk kalimat atau huruf ke dalam bentuk angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2014).
 1. Jenis kelamin:
 - a) Kode “1” jenis kelamin laki-laki
 - b) Kode “2” jenis kelamin prempuan
 2. Usia:
 - a) Kode “1” usia 60-74 tahun
 - b) Kode “2” usia 75-90 tahun
 - c) Kode “3” usia lebih dari 90 tahun
 3. Dukungan keluarga:
 - a) Kode “1” baik
 - b) Kode “2” tidak baik
 4. Perilaku lansia
 - a. Kode “1” baik
 - b. Kode “2” tidak baik
- g. Scoring. Scoring adalah memberikan perilaku terhadap item-item yang diberikan penilaian atau skor terhadap hasil pengisian kuesioner pada responden, kemudian hasil pengisian kuesioner dikelompokkan dalam bentuk nominal (Azwar, 2012). Untuk mengetahui variabel

dukungan dan perilaku responden menggunakan skala Ghuttman dan menggunakan skor T, yaitu:

$$T = 50 + 10 \frac{X - \bar{X}}{S}$$

Keterangan:

X : skor responden pada skala perilaku yang diubah menjadi skor-T

\bar{X} : mean skor kelompok

S : standar deviasi skor kelompok

Dari hasil kuesioner dinyatakan positif jika nilai dari skor T > 50,00 maka dikategorikan baik. Jika nilai dari skor T < 50,00 dinyatakan negatif dan dikategorikan tidak baik.

2. Analisa Data

Data yang sudah lengkap dilakukan analisa (analisis deskriptif) untuk menggambarkan atau mendeskripsikan karakteristik dari variabel penelitian dan dilakukan tabulasi silang antara karakteristik responden dengan dukungan keluarga dalam pencegahan kekambuhan hipertensi. Bentuk analisis ini tergantung dari jenis datanya. Analisis ini menghasilkan frekuensi dan persentase dari setiap variabel (Notoatmodjo, 2015). Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa univariat. Analisa data univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik variabel (Notoatmojo, 2013). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi data

N : jumlah sampel

J. Etika Penelitian

Penelitian ini telah memiliki surat keterangan persetujuan etik penelitian dari Komisi Eka Penelitian Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti memandang untuk perlu adanya rekomendasi dari pihak Puskesmas Moyudan Sleman Yogyakarta. Dengan mengajukan permohonan izin kepada pihak tempat penelitian. Setelah mendapat persetujuan maka akan diadakan penelitian dengan menekankan masalah etika.

Dalam penelitian ini juga terdapat etika penelitian dan dibedakan menjadi 3 bagian menurut (Nursalam, 2016) yaitu:

1. Prinsip Manfaat

a. Bebas dari penderitaan

Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek.

b. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek juga harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang diberikannya tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek baik dalam bentuk apapun.

c. Resiko

Peneliti harus hati-hati dalam mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan.

2. Prinsip Menghargai Hak Asasi Manusia (*Respect Human Dignity*)

a. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden

Subjek harus diperlakukan secara manusiawi subjek juga mempunyai hak untuk memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek atau tidak tanpa adanya sanksi apapun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien.

b. Hak untuk mendapatkan jaminan dan intervensi yang diberikan

Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara terperinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek.

c. Informed consent

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada *informed consent* juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya digunakan untuk mengembangkan ilmu.

3. Prinsip Keadilan

a. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil

Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama proses, dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya deskriminasi apabila mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian

b. Hak dijaga kerahaiannya

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*Confidentiality*).

c. Hak untuk diberikan intervensi yang sama setelah dilakukannya penelitian.

K. Jalannya Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dengan beberapa tahap. Tahap-tahap pelaksanaan tersebut meliputi:

1. Tahap perencanaan

Pada tahap perencanaan ini dilakukan untuk mempersiapkan proses penelitian. Pada tahap ini semua prosedur dipersiapkan yang harus dilakukan untuk melaksanakan penelitian dimulai dari penyusunan proposal sampai dengan revisi proposal. Tahap dalam mengajukan usulan penelitian meliputi:

- a. Melakukan konsultasi judul dengan dosen pembimbing
- b. Mengumpulkan judul usulan penelitian kepada PPPM Universitas Jenderal Achmad Yani
- c. Meminta surat izin studi pendahuluan di Puskesmas Moyudan
- d. Mengajukan surat izin pendahuluan kepada dinas kesehatan
- e. Mengajukan surat izin pendahuluan di Puskesmas Moyudan
- f. Melakukan studi pendahuluan di Puskesmas Moyudan
- g. Menyusun usulan penelitian (BAB I, BAB II, BAB III) tentang Gambaran Dukungan Keluarga Dengan Perilaku Lansia Dalam Pengendalian Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Moyudan Sleman Yogyakarta
- h. Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing
- i. Mengajukan surat izin untuk ujian proposal kepada bidang PPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- j. Melakukan ujian proposal
- k. Memperbaiki usulan penelitian
- l. Setelah usulan penelitian disetujui oleh penguji dan pembimbing, peneliti mengajukan surat izin penelitian di

wilayah kerja Puskesmas Moyudan Sleman Kelurahan Sumberarum Yogyakarta

2. Tahap pelaksanaan penelitian

- a. Peneliti melakukan penelitian di wilayah kerja Puskesmas Moyudan Kelurahan Sumberarum.
- b. Setelah mendapat izin dari dinas kesehatan dan kepala puskesmas moyudan Yogyakarta, peneliti akan mengumpulkan data
- c. Melakukan penelitian di wilayah kerja puskesmas moyudan kelurahan sumberarum Yogyakarta menggunakan kuesioner untuk mengukur dukungan keluarga dan perilaku lansia dalam pengendalian hipertensi dengan penelitian dilakukan secara door to door
- d. Data berupa inisial, umur, jenis kelamin pendidikan terakhir, dukungan keluarga dan perilaku lansia dalam pengendalian hipertensi
- e. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan rekap data dan semua data digabungkan menjadi satu

3. Tahap penyusunan laporan

Tahap akhir dari penelitian ini adalah mengolah dan menganalisis data menggunakan program komputasi.

Selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah:

- a. Mengolah dan menganalisa data
- b. Konsultasi ke dosen pembimbing
- c. Membahas hasil analisis
- d. Menyusun laporan hasil penelitian
- e. Seminar ujian hasil